

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dicari dan menggunakannya pada penelitian untuk membantu dalam menganalisis data supaya data yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan. Metode penelitian secara mendasar adalah upaya untuk mengatur dengan logis, rasional, sistematis, dan terarah mengenai bagaimana pekerjaan itu, sebelum memulai pekerjaan pengumpulan data, ketika dan sesudah mengumpulkan data sehingga nantinya mampu untuk menjawab secara ilmiah dalam perumusan perkara yang ada.<sup>1</sup>

Sukmadinata menyatakan bahwa dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan berdimensi jamk, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dimensi dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi social mereka.<sup>2</sup>

Pada bagian dibawah ini, akan diterangkan tentang apa saja yang dibutuhkan penulis dalam meneliti dan metode penelitian apa yang cocok diterapkan disitu:

#### A. Jenis Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di Desa Plajan, guna mengetahui solidaritas umat beragama di masyarakat Desa Plajan. Dengan begitu, jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Disebut demikian, karena penelitian dilaksanakan dilapangan yang sebenarnya guna mengetahui realitas mengenai permasalahan yang dicari.<sup>3</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang satu jenis dengan pendekatan humanistik. Pendekatan penelitian humanistik adalah pendekatan penelitian yang berpusat pada manusia

---

<sup>1</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004).

<sup>2</sup> H. Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), Hlm. 30.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1983).

sebagai subyek utama pada kehidupan sosial masyarakat. Pendekatan kualitatif lebih mengedepankan kepada upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat deskriptif.<sup>4</sup>

Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, bukan menggunakan angket ataupun yang lainnya. Penelitian ini juga mnyangkut tentang metode pendekatan secara psikologi demi bisa memuat data yang sebenarnya dari solidaritas agama yang diteliti oleh penulis.

### C. Sumber Data

Dalam pengumpulan data, sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber data yang digunakan terdiri dari informasi yang dikumpulkan pada saat penelitian oleh peneliti dari partisipan dan berhubungan langsung pada subyek penelitian itulah yang dinamakan sumber data primer. Sumber data primer yang dipergunakan secara langsung disini meliputi, observasi langsung kepada tokoh masyarakat dan agama serta masyarakat yang ada didalam maupun luar desa Plajan yang beragama Islam, Kristen, Hindu, dan Budha.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari informasi yang dikumpulkan dari subjek oleh peneliti. Biasanya, data sekunder terdiri dari dokumentasi atau data laporan yang ada. Penelitian ini menggunakan data dokumentasi dari Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara atau data laporan dari lokasi penelitian sebagai data sekunder. Sehubungan dengan buku dan artikel yang relevan, informasi tambahan apa pun akan sangat bermanfaat.

Sumber sekunder kajian ini menggambarkan kondisi objektif yang berkaitan dengan kehidupan atau perilaku keagamaan masyarakat antar umat beragama di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara

---

<sup>4</sup> Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

sebagai bentuk obserfasi pada kenyataan yang ada di desa tersebut. Selain itu, peneliti menggunakan banyak dokumen (tesis dan jurnal penelitian) dan website untuk memudahkan analisis.

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Plajan Kecamatan Pakis Adji Kabupaten Jepara. Alasan penulis memilih tempat tersebut karena ingin mengetahui bagaimana solidaritas antar umat beragama di tengah-tengah masyarakat yang plural.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan mendasar dari penelitian yaitu untuk mengumpulkan data. Data terdiri dari fakta-fakta tertentu berdasarkan permasalahan penelitian yang dihadapi.<sup>5</sup> Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data *natural setting* (kondisi alamiyah) diantara teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi pokok bahasan atau fokus kajiannya. Peneliti menggunakan observasi partisipan pasif dalam hal ini. Artinya, peneliti mengunjungi suatu situs yang berhubungan dengan objek yang diteliti.<sup>6</sup> Observasi bertujuan untuk menggambarkan lingkungan yang dipelajari, kegiatan yang terjadi, orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut, dan pentingnya peristiwa yang diamati dari perspektif peserta. Pengamatan mengungkapkan kondisi lapangan yang sebenarnya dan memungkinkan untuk menangkap apa yang sedang dipelajari.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang lokasi dimana peneliti menentukan lokasi penelitian dan mengunjungi situs yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Selain itu,

---

<sup>5</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 20

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 203

<sup>7</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2016), 34

kegiatan observasi dapat menentukan upaya apa yang dapat memupuk persatuan dan keragaman dan membentuk solidaritas beragama di desa Plajan.

## 2. Wawancara

Wawancara, merupakan pertemuan antara dua orang untuk menukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu.<sup>8</sup> Setelah melakukan observasi, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut dengan menggunakan metode ini. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pikiran, perasaan, dan pandangan dunia informan.<sup>9</sup>

Wawancara terdiri dari komunikasi lisan dalam bentuk tanya jawab, dengan sejumlah daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara yang dipergunakan penulis untuk mendapatkan data melalui tokoh agama, petinggi dan Pemerintahan Desa Plajan serta penduduk desa yang memeluk agama Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada masyarakat mengenai solidaritas antar umat beragama. Alat yang dipakai peneliti dalam wawancara ini menggunakan *handphone* yang digunakan untuk mencatat maupun merekam hasil wawancara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu dan dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini mengacu pada proses perolehan data dari suatu sumber data, khususnya data atau dokumen yang berkaitan dengan solidaritas antar umat beragama.

Dokumentasi ada agar penulis dapat melakukan penelitian menyeluruh dan menghasilkan dokumen yang

---

<sup>8</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 35

<sup>9</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2005), 102

bermanfaat. Dalam dokumentasi ini, peneliti lapangan mengambil foto.<sup>10</sup>

Dokumentasi jenis ini berkaitan dengan solidaritas antar umat beragama yang terjadi dilingkungan masyarakat desa Plajan. Selain menggunakan data penelitian lapangan sebagai pendukung, perlu juga memanfaatkan data dari buku, terbitan berkala, tesis, jurnal penelitian, dokumen pelaku, dan website. Pendokumentasian ini dimaksudkan untuk memfasilitasi dan mendukung penelitian lapangan yang mengharuskan peneliti mengunjungi lokasi secara fisik untuk mengumpulkan data.<sup>11</sup>

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Menurut Endang Widi Winarni, triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dengan data yang ada.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik yang tidak berbasis data untuk menentukan keabsahan data. Hal ini dimaksudkan untuk verifikasi atau untuk membandingkan data penelitian.<sup>13</sup> Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya.

Triangulasi yang dipergunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1) Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menentukan kebenaran data. Peneliti akan menyelidiki solidaritas antar umat beragama di desa Plajan. Oleh karena itu, kebenaran data dapat dievaluasi dengan menggunakan sumber lain, khususnya dari

---

<sup>10</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2013), 25

<sup>11</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur, Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

<sup>12</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 168.

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

masyarakat sekitar. Data yang diperoleh dijelaskan, termasuk tampilan mana yang identik, berbeda, dan unik untuk sumber data.<sup>14</sup>

## 2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi kredibilitas data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, yang kemudian divalidasi melalui penggunaan teknik pengumpulan data lainnya, seperti observasi dan dokumentasi. Dengan triangulasi, peneliti berusaha memverifikasi keakuratan data dengan memanfaatkan perbandingan secara khusus seperti :

- a. Pengecekan kembali narasumber dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif.
- b. Melakukan pengamatan secara langsung dan berkesinambungan terhadap kondisi eksisting sesuai dengan jadwal.

## 3) Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi keandalan data. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari, ketika narasumber masih baru dan permasalahannya sedikit, akan menghasilkan data yang lebih reliabel dan valid. Untuk mengetahui keterandalan data, wawancara, observasi, atau metode lain dapat dilakukan pada berbagai waktu atau dalam berbagai setting. Lakukan observasi langsung dan berkesinambungan terhadap kondisi yang ada sesuai dengan jadwal.

Untuk mendapatkan kevaliditasan data, peneliti akan membandingkan tentang waktu penelitian kepada masyarakat desa Plajan dan sekitarnya. Selama Penelitian dilakukan. Agar validitas penelitian dapat ditetapkan, peneliti menanyakan pertanyaan yang sama beberapa kali untuk mendapatkan tanggapan yang sama atau berbeda.

Tujuan triangulasi bukan untuk mengejar kebenaran tentang berbagai keadaan, melainkan untuk meningkatkan

---

<sup>14</sup> Ending Wdi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 184.

pemahaman penelitian tentang apa yang telah diperoleh.<sup>15</sup> Sebuah penelitian dapat dianggap valid dan kredibel jika menggunakan teknik analisis data. Selama proses pencarian di lapangan, peneliti kualitatif mengumpulkan data dengan penekanan pada menganalisis pertanyaan yang diajukan kepada sumber penelitian.<sup>16</sup> Langkah-langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Data Sebelum Di Lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, telah dilakukan penelitian kualitatif melalui analisis data. Berdasarkan hasil data studi pendahuluan atau data sekunder, maka ditentukan fokus penelitian melalui analisis data. Konsentrasi peneliti ini bersifat sementara; itu akan berubah setelah peneliti memasuki lapangan dan selama peneliti berada di lapangan.

2. Analisis data di Lapangan

Setelah memasuki lapangan, prosedur penelitian kualitatif dimulai dengan mengidentifikasi sumber data untuk memberikan peneliti informasi yang diperlukan untuk melakukan wawancara. Peneliti kemudian mencatat hasil wawancara dan menulis laporan hasil.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis lapangan harus bersifat interaktif dan berkesinambungan sampai selesai dan saturasi data. Dengan informasi tersebut, jelas bahwa sebelum melakukan kegiatan yang melibatkan analisis data lain, diperlukan pengumpulan data atau perolehan data yang diperlukan untuk penelitian sebelumnya untuk analisis data.

## G. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti pada skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif. Karakteristik diantaranya adalah bersifat deskriptif yang datanya diperoleh dari hasil wawancara maupun dokumentasi guna memberi gambaran pengamatan dari penelitian yang berisi laporan

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ,(Pendekatan Kualitatif, kuantitatif,dan R&D)2018*, 335.

<sup>16</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,110.

penelitian dalam bentuk kutipan-kutipan. Analisis data terdapat tiga cara, yaitu, reduksi, display, dan verifikasi. *Pertama*, Reduksi adalah memilih dan memilah data yang akan digunakan maupun tidak digunakan, saat dilapangan peneliti mencatat berbagai informasi dari narasumber yaitu masyarakat Desa Plaja. Data tersebut nantinya difokuskan pada solidaritas antar umat beragama, kemudian penulis memilih dan menentukan data yang akan digunakan. *Kedua*, Display adalah memaparkan kajian penelitian menggunakan bahasa penulis. Bentuk penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berupa teks yang bersifat naratif. Dari berbagai informasi yang diterima penulis pada saat observasi maupun wawancara. *Ketiga*, Verifikasi setelah data di reduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah kesimpulan dapat ditarik. Penelitian kualitatif ini memiliki kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah yang sudah ada diatas, perumusannya tergantung dari semua bukti yang ada, apakah bukti itu nyata dan dapat dipertanggung jawabkan atau tidak pada saat pengumpulan data lapangan.